

**PENGARUH *AUDIT REPORT LAG* TERHADAP *KEY AUDIT MATTERS*  
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA  
BANK SYARIAH DI ASIA TENGGARA DAN *GULF COOPERATION*  
*COUNCIL***



**PROPOSAL SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTASS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI DALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:  
DINDA AISYAH RACHMI  
NIM: 21108040076**

**PEMBIMBING:  
M. ARSYADI RIDHA, S. E., M.Sc., AK., CA., ACPA.  
NIP. 19830419201503 1 002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

**PENGARUH *AUDIT REPORT LAG* TERHADAP *KEY AUDIT MATTERS*  
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA  
BANK SYARIAH DI ASIA TENGGARA DAN *GULF COORPORATION*  
*COUNCIL***



**PROPOSAL SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTASS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI DALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

**OLEH:  
DINDA AISYAH RACHMI  
NIM: 21108040076**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN DEKAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1883/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH AUDIT REPORT LAG TERHADAP KEY AUDIT MATTERS DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK SYARIAH DI ASIA TENGGARA DAN GULF COOPERATION COUNCIL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINDA AISYAH RACHMI  
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040076  
Telah diujikan pada : Selasa, 09 Desember 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 6944ce85aa73c



Penguji I

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
SIGNED

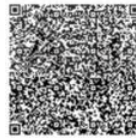
Valid ID: 69420ec1bb88c



Penguji II

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.  
SIGNED

Valid ID: 6944bc232420f



Yogyakarta, 09 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 69447e7dc322

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dinda Aisyah Rachmi

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Di-Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Dinda Aisyah Rachmi  
NIM : 21108040076  
Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Report Lag* Terhadap *Key Audit Matters* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Syariah Di Asia Tenggara dan *Gulf Cooperation Council*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syari'ah.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 02 Desember 2025  
Pembimbing,

  
M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA.,  
ACPA.

NIP. 19830419 201503 1 002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Aisyah Rachmi  
NIM : 21108040076  
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Audit Report Lag* Terhadap *Key Audit Matters* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Syariah Di Asia Tenggara dan *Gulf Cooperation Council*” adalah benar-benar karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 19 Desember 2025

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN I  
YOGYAKARTA



Dinda Aisyah Rachmi

## HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dinda Aisyah Rachmi
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 11 Januari 2003
NIM	: 21108040076
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat	: Jalan Pemuda III No. 8 Jakarta Timur
No. HP	: 0822 4230 6357

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 02 Desember 2025

Penyusun,



Dinda Aisyah Rachmi

\

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dinda Aisyah Rachmi  
Nim : 21108040076  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Pengaruh *Audit Report Lag* Terhadap *Key Audit Matters* dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Syariah Di Asia Tenggara dan *Gulf Cooperation Council*”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 19 Desember 2025

Penyusun,



Dinda Aisyah Rachmi

**HALAMAN MOTTO**

*Dream big, 'cause dream always come true*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan

kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

*My dearest family, mama papa, whose endlessly prayers and blessings made this possible. my non-stop agents of hype, mba aca and tante. and of course, faisal— for doing nothing, but still, thanks.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Penulisan Transliterasi Arab Latin Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	–‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## C. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>„iddah</i>

## D. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

#### E. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### F. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

### G. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### H. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
تأعد	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### I. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
اشمئيل	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

### J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوُو الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Audit Report Lag Terhadap Key Audit Matters dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Syariah Di Asia Tenggara dan Gulf Cooperation Council**”

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhadi, S.Ag., M.A., Phil., Phd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.si., AK., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., AK., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih telah membimbing peneliti, yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, mengarahkan dan menasihati penulis dari awal penulisan skripsi ini selesai.
5. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti SE., M. Ak. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membantu peneliti dalam mengatasi permasalahan akademik mempermudah keperluan administrasi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua peneliti, terima kasih telah senantiasa memberikan dukungan, doa, dan motivasi. Serta menjadi teman yang menemani Penulis bertumbuh, terima kasih mama papa.
9. Kakak-adik dan tante saya, mba Aca, Faisal, dan tante Is am yang senantiasa menjadi penyemangat.
10. Untuk kamu yang acapkali mampir disudut pikiran, terima kasih yaa udah percaya kalau aku bisa.
11. Thanks to Mr. Smooth Operator for those kind of wisdom words, yang WOW efek nya cukup dashyat dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Para tujuh *vampire* yang *lore* nya selalu keren, *EN-O'CLOCK* nya selalu menghibur dan klip lainnya yang jadi penawar lelah pengerjaan skripsi.
13. Sahabat-sahabat di perantauan, yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu menjadi teman terbaik untuk belajar, berdiskusi dan berkeliling Yogyakarta.
14. Para kakak-kakak kelompok diskusi, yang selalu menyemangati, memberi saran, dan membantu dalam proses penulisan dan pengujian data.
15. Semua elemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 01 Desember 2025

Penyusun,

Dinda Aisyah Rachmi

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	x
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
ABSTRAK .....	xxi
<i>ABSTRACT</i> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. <i>Agency Theory</i> .....	11
2. <i>Signaling Theory</i> .....	13
3. <i>Key Audit Matters</i> .....	14
4. <i>Audit Report Lag</i> .....	15
5. Variabel Moderasi Penelitian.....	17
B. Kajian Pustaka .....	18
C. Kerangka Teori.....	36
D. Pengembangan Hipotesis .....	37
1. Pengaruh ARL terhadap KAMs.....	37
2. Pengaruh Moderasi Profitabilitas terhadap hubungan ARL dan KAMs .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40

<b>C. Definisi Operasional Variabel</b> .....	43
1. Variabel Dependen .....	43
2. Variabel Independen .....	44
3. Variabel Moderasi .....	45
<b>D. Teknik Analisis Data</b> .....	46
1. Statistik Deskriptif .....	46
2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	47
3. Uji Asumsi Klasik.....	49
4. Analisis Regresi Data Panel .....	50
5. Uji Hipotesis .....	51
6. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	51
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>53</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	53
1. Deskripsi Objek Penelitian .....	53
<b>B. Analisis dan Pembahasan</b> .....	56
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	56
2. Uji Pemilihan Model .....	59
3. Uji Asumsi Klasik.....	60
4. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	62
5. Pengujian Hipotesis .....	64
6. Ringkasan Hasil Penelitian .....	67
7. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>71</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	71
<b>B. Implikasi</b> .....	72
<b>C. Keterbatasan</b> .....	73
<b>D. Saran</b> .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>80</b>
<b>CURRICULUM VITAE</b> .....	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 4.1 Data Perusahaan Sampel.....	53
Tabel 4.2 Ringkasan Statistik.....	56
Tabel 4.3 Korelasi Statistik .....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Pemilihan Model.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	61
Tabel 4.7 Hasil Regresi Model Awal.....	62
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Wald/Simultan.....	64
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Parsial.....	65
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Koefisiensi Determinasi .....	66
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Penelitian.....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	37
---------------------------------	----



## ABSTRAK

Pengujian pengaruh *Audit Report Lag* (ARL) terhadap *Key Audit Matters* (KAMs) dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel moderasi pada bank syariah di kawasan Asia Tenggara dan Gulf Cooperation Council (GCC). Studi ini berangkat dari hasil inkonsistensi temuan ARL-KAMs di pasar berkembang. Data diperoleh dari 138 observasi (46 bank syariah, periode 2022-2024) menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan Regresi Data Panel dengan model estimasi Random Effect (RE) yang telah lolos uji asumsi klasik (Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas). Hasil menunjukkan bahwa ARL secara langsung tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan KAMs). Namun, variabel interaksi ARL x ROA menunjukkan pengaruh signifikan positif. Temuan ini mengartikan bahwa ROA berperan sebagai moderasi penguat. Berdasarkan Teori Sinyal, profitabilitas yang tinggi menciptakan ekspektasi transparansi yang kuat, sehingga ARL yang panjang pada bank yang *profitable* akan secara signifikan mendorong auditor untuk mengungkapkan jumlah KAMs yang lebih banyak sebagai kompensasi atas penundaan tersebut dan mitigasi risiko reputasi. Hasil ini memberikan kontribusi empiris bahwa efektivitas sinyal ARL terhadap transparansi audit bergantung pada insentif kinerja bank syariah.

Kata kunci: *Audit Report Lag* (ARL), *Key Audit Matters* (KAMs), Profitabilitas (ROA), *Agency Theory*, *Signaling Theory*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*The Testing of the Effect of Audit Report Lag (ARL) on Key Audit Matters (KAMs) with Profitability (ROA) as a Moderating Variable in Islamic Banks in Southeast Asia and the Gulf Cooperation Council (GCC) Regions. This study is motivated by the inconsistent findings of the ARL-KAMs relationship in emerging markets. Data were obtained from 138 observations (46 Islamic banks over the 2022-2024 period) using the purposive sampling method. Data analysis utilized Panel Data Regression with the Random Effect (RE) estimation model, which passed classical assumption tests (Multicollinearity and Heteroscedasticity). The results indicate that ARL does not have a direct significant effect on the disclosure of KAMs. However, the interaction variable  $ARL \times ROA$  shows a significant positive influence. This finding suggests that ROA acts as a strengthening moderating variable. Based on Signaling Theory, high profitability creates strong expectations for transparency, such that a long ARL in a profitable bank will significantly encourage the auditor to disclose a greater number of KAMs as compensation for the delay and as a mitigation of reputational risk. These results provide an empirical contribution that the effectiveness of the ARL signal on audit transparency depends on the performance incentives of the Islamic bank.*

**Keywords** : Audit Report Lag (ARL), Key Audit Matters (KAMs), Profitability (ROA), Agency Theory, Signaling Theory.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbankan syariah merupakan salah satu pilar penting dalam sistem keuangan global modern yang berkembang pesat. Malaysia dan Indonesia menjadi pelopor perbankan syariah di kawasan Asia Tenggara, sedangkan di kawasan GCC (*Gulf Cooperation Council*) merupakan pilar utama keuangan islam secara global. Kawasan ini dipilih sebagai objek studi karena merepresntasikan dua model *Shariah Governance* yang berbeda secara mendasar. Indonesia misalnya, telah menempatkan bank syariah sebagai bagian dari agenda pembangunan ekonomi melalui regulasi, insentif, dan restrukturisasi kelembagaan. Lembaga keuangan di Indonesia (OJK) melansir siaran pers terkait kinerja positif dari perbankan syariah nasional, tercatat kinerja yang positif pada akhir tahun 2024 dengan total aset tercatat sebesar Rp 980,30 triliun atau bertumbuh sebesar 9,88% *Year over Year* dengan *market share* tercatat naik menjadi 7,72% di akhir periode 2024. Oleh karena itu OJK juga mendorong pemegang saham untuk mendukung konsolidasi bank syariah dan penguatan UUS (Unit Usaha Syariah) dengan proses *spin off* untuk melakukan sinergi dengan bank induk agar menghasilkan BUS (Bank Umum Syariah) dengan kapasitas besar (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Lembaga keuangan di Indonesia (OJK) melansir siaran pers terkait kinerja positif dari perbankan syariah nasional, tercatat kinerja yang positif pada akhir tahun 2024 dengan total aset tercatat sebesar Rp 980,30 triliun atau bertumbuh

sebesar 9,88% *Year over Year* dengan *market share* tercatat naik menjadi 7,72% di akhir periode 2024. Oleh karena itu OJK juga mendorong pemegang saham untuk mendukung konsolidasi bank syariah dan penguatan UUS (Unit Usaha Syariah) dengan proses *spin off* untuk melakukan sinergi dengan bank induk agar menghasilkan BUS (Bank Umum Syariah) dengan kapasitas besar (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Merespons tuntutan pasar akan transparansi yang lebih besar pada laporan audit, standar audit internasional (ISA 701/SA 701) memperkenalkan kewajiban pengungkapan *Key Audit Matters* (KAMs). KAMs mewajibkan auditor untuk mengomunikasikan hal-hal paling signifikan yang menjadi fokus audit, secara langsung meningkatkan nilai informatif dan relevansi laporan audit (El-Gazzar & El-Hadidy, 2023). Penerapan KAMs sangat krusial, khususnya pada sektor perbankan. Namun, efektivitas KAMs sebagai alat transparansi masih dipertanyakan. Tantangan utama terletak pada subjektivitas penilaian profesional auditor (SA 701) dalam memilih isu KAMs dan rendahnya kualitas sinyal yang disampaikan, di mana keterbacaan (*readability*) paragraf KAMs, khususnya di negara-negara ASEAN, berpotensi melemahkan fungsinya dalam mengurangi asimetri informasi di pasar (Jayanti & Fatima, 2023).

Selain isu transparansi KAMs, masalah efisiensi pelaporan juga menjadi sorotan. *Timeliness* atau ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan aspek krusial dalam Teori Sinyal. Keterlambatan penyampaian laporan audit (*Audit Report Lag* atau ARL) sering dianggap sebagai sinyal negatif yang mencerminkan rendahnya efisiensi tata kelola perusahaan (Putri,

2023). Informasi yang terlambat dapat mengurangi nilai relevansinya bagi pengambilan keputusan investor, bahkan berpotensi meningkatkan *cost of capital* perusahaan (Batara *et al.*, 2024). Di sektor perbankan syariah, keterlambatan ini memiliki implikasi serius terhadap kepercayaan publik dan pengawasan regulasi.

Secara teoritis, ARL yang panjang merefleksikan adanya kompleksitas operasi perusahaan dan potensi keberadaan area audit berisiko. Inilah celah utama penelitian ini. Meskipun studi Yulianto *et al.*, (2025) mengindikasikan adanya hubungan antara ARL dan KAMs, temuan empiris di Asia Tenggara dan GCC cenderung inkonsisten (Yulianto *et al.*, 2025; Abdullatif *et al.*, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada jumlah KAMs yang diungkapkan sebagai mekanisme penting untuk mengkompensasi risiko dan asimetri informasi yang diindikasikan oleh ARL yang panjang, dengan menyediakan pengungkapan yang lebih mendalam pada laporan audit.

Keterkaitan logis antara ARL dan KAMs dalam penelitian ini berakar kuat pada Teori Sinyal dan prinsip-prinsip profesionalisme audit. ARL yang panjang berfungsi sebagai sinyal negatif ke pasar yang mengindikasikan adanya temuan audit yang alot atau area penilaian yang sangat subjektif. Untuk mengkompensasi sinyal buruk ARL tersebut dan untuk meningkatkan kredibilitas laporan meskipun ada keterlambatan, auditor dipaksa menggunakan KAMs sebagai sinyal kompensasi yang mahal (*costly signal*) (El-Gazzar & El-Hadidy, 2023). Logika ini yang menjustifikasi penetapan ARL sebagai pemicu

(X) dan KAMs sebagai hasil atau mekanisme kompensasi (Y) dalam konteks transparansi audit.

Logika ARL yang panjang memicu KAMs yang banyak semakin relevan dalam konteks Bank Syariah, terutama di kawasan Asia Tenggara dan *Gulf Cooperation Council* (GCC). Kompleksitas audit di sektor ini meningkat tajam sejak adopsi IFRS 9 ke dalam PSAK 71 tentang instrumen keuangan, yang mewajibkan bank mengadopsi model *Expected Credit Loss* (ECL). Model ECL yang prospektif ini menuntut auditor melakukan penilaian yang sangat subjektif, terutama dalam menentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Audit atas estimasi subjektif ini sangat membutuhkan waktu dan sumber daya, sehingga secara inheren berpotensi memperpanjang ARL (Batara et al., 2024). Perubahan ini secara otomatis mendorong auditor untuk menganggap isu CKPN yang penuh subjektivitas tersebut sebagai area audit paling signifikan yang wajib dikomunikasikan kepada stakeholder melalui KAMs (El-Gazzar & El-Hadidy, 2023).

Perubahan regulasi ini secara otomatis mendorong auditor untuk menganggap isu CKPN yang penuh subjektivitas tersebut sebagai area audit paling signifikan yang wajib dikomunikasikan kepada stakeholder melalui KAMs. Dengan demikian, kompleksitas PSAK 71 tidak hanya menjadi determinan bagi ARL, tetapi secara langsung memengaruhi volume, detail, dan intensitas pengungkapan KAMs pada laporan audit bank syariah. Audit atas estimasi subjektif CKPN ini sangat membutuhkan waktu dan sumber daya (Batara et al., 2024), sehingga secara inheren berpotensi memperpanjang ARL.

Perubahan ini secara otomatis mendorong auditor untuk menganggap isu CKPN yang penuh subjektivitas tersebut sebagai area audit paling signifikan yang wajib dikomunikasikan kepada stakeholder melalui KAMs. Dengan demikian, kompleksitas PSAK 71 tidak hanya menjadi determinan bagi ARL, tetapi secara langsung memengaruhi volume, detail, dan intensitas pengungkapan KAMs di laporan audit bank syariah.

Kerumitan audit di Bank Syariah diperparah oleh konflik keagenan berlapis (*dual-layer problem*) yang khas. Bank Syariah beroperasi di bawah prinsip agama, sehingga peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) atau *Shariah Supervisory Board* (SSB) menjadi mekanisme pengawasan ganda. DPS bertanggung jawab memastikan semua keputusan bisnis dan transaksi, terutama yang kompleks, telah sesuai dengan fatwa syariah (Nomran & Haron, 2020). Jika DPS menemukan ketidakselarasan signifikan, isu tersebut harus diverifikasi intensif oleh auditor eksternal. Proses ini tidak hanya dapat memperpanjang ARL, tetapi yang lebih penting, akan meningkatkan jumlah serta kompleksitas dari KAMs yang diungkapkan, menjadikannya sinyal utama kualitas tata kelola syariah bank di mata pasar.

Pemilihan kawasan Asia Tenggara dan GCC sebagai objek studi sangat penting karena merepresentasikan dua model *Shariah Governance* yang berbeda secara mendasar. Di Indonesia dan Malaysia, *Shariah Governance* cenderung mengintegrasikan kepatuhan syariah dengan kepatuhan komersial dan regulasi domestik (Rahman et al., 2025). Sementara itu, di GCC, pengawas (SSB) terikat pada standar global AAOIFI, yang terkadang diyakini memiliki independensi

lebih tinggi dari manajemen (Haniffa & Hudaib, 2023). Perbedaan mendasar ini, yang diperkuat oleh temuan Nomran & Haron (2019) dan Ambashe (2025), berpotensi menyebabkan perbedaan asimetri informasi dan konflik keagenan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi dinamika hubungan ARL dan KAMs di kedua kawasan. Perbedaan mendasar ini berpotensi menyebabkan perbedaan asimetri informasi dan konflik keagenan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi dinamika hubungan ARL dan KAMs di kedua kawasan.

Penelitian terdahulu juga seringkali memasukkan faktor kinerja keuangan perusahaan, diukur dengan Profitabilitas (*Return on Assets* atau ROA). Berdasarkan Teori Sinyal, perusahaan dengan ROA tinggi memiliki insentif kuat untuk menyajikan laporan tepat waktu (ARL pendek) sebagai sinyal kualitas. Selain itu, kondisi profitabilitas turut menjadi pertimbangan auditor dalam menilai risiko bisnis klien, terutama dalam konteks penerapan PSAK 71. Namun, peran ROA ini masih menunjukkan inkonsistensi sebagai penentu langsung ARL di bank syariah (Putri, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji ROA sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan ARL terhadap KAMs, di mana profitabilitas dapat memengaruhi sensitivitas auditor dalam merespons ARL yang panjang dengan pengungkapan KAMs yang lebih banyak.

Inkonsistensi dari implementasi atas regulasi yang ada merupakan inti masalah *Agency Theory* pada perbankan syariah, yang memicu potensi konflik kepentingan berlapis (*dual-layer problem*). Karena bank syariah beroperasi di bawah prinsip agama, peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) menjadi

mekanisme pengawasan dual-layer yang unik. *Output* audit seperti *Key Audit Matters* (KAMs) dan panjangnya ARL, tidak lagi murni refleksi finansial yang dihasilkan Direksi, tetapi juga refleksi langsung dari efektivitas DPS dalam mengelola risiko kepatuhan syariah (Rahman, Huda, *et al.*, 2025). Peran ganda DPS inilah yang menjadi sumber utama kompleksitas KAMs.

Berdasarkan fenomena dan tinjauan literatur di atas, terdapat celah penelitian (gap) yang signifikan. Pertama, inkonsistensi temuan kausalitas KAMs-ARL. Kedua, belum adanya pengujian konsisten ARL terhadap KAMs pada bank syariah di kedua kawasan secara komparatif. Ketiga, rendahnya kualitas sinyal KAMs (*readability*) yang membuat dimensi *timeliness* (ARL) menjadi krusial. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini adalah membalik arah kausalitas (ARL terhadap KAMs); berfokus pada ARL sebagai indikator risiko yang mendorong auditor untuk mengkompensasi dengan pengungkapan KAMs yang lebih banyak dan detail. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teoritis dalam kerangka *Agency Theory* dan *Signaling Theory*, serta kontribusi praktis bagi regulator dan industri dalam memperkuat kredibilitas laporan keuangan bank syariah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Audit Report Lag* (ARL) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan jumlah *Key Audit Matters* (KAMs) pada Bank Syariah?

2. Apakah Profitabilitas (*Return on Assets* atau ROA) memoderasi hubungan antara *Audit Report Lag* (ARL) dan pengungkapan jumlah signifikan terhadap jumlah *Key Audit Matters* (KAMs) pada Bank Syariah?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, berikut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menampilkan hasil uji hipotesis pengaruh ARL terhadap KAMs pada bank syariah.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menampilkan hasil uji hipotesis peran moderasi Profitabilitas (ROA) terhadap hubungan antara ARL dan pengungkapan jumlah KAMs pada bank syariah.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh untuk semua pihak adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bagaimana *Audit Report Lag* (ARL) berfungsi sebagai sinyal yang memengaruhi transparansi atau kualitas pengungkapan *Key Audit Matters* (KAMs). Penelitian ini juga diharapkan dapat mengisi kesenjangan literatur mengenai KAMs sebagai determinan pada bank syariah sejak implementasi SA 701/ISA 701. Terakhir, penelitian ini akan menyajikan wawasan mengenai perbedaan dampak ARL dan peran moderasi ROA dalam pengungkapan KAMs antara bank syariah di Asia Tenggara dan GCC.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi beberapa pemangku kepentingan. Bagi regulator hasil studi dapat menjadi evaluasi efektivitas standar audit (SA 701) dan panjangnya ARL dalam mendorong kualitas transparansi audit (*Key Audit Matters*). Bagi investor dan nasabah, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman terkait sinyal kualitas tata kelola syariah dan kredibilitas laporan keuangan bank yang sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi yang informatif.

## E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika yang sesuai dengan pedoman tugas akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sistem penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I adalah Pendahuluan. Bab ini menyajikan latar belakang judul dan permasalahan, merumuskan masalah, menentukan tujuan dan manfaat penelitian, serta memaparkan sistematika pembahasan ini.

BAB II adalah Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis. Bab ini menyajikan tinjauan literatur dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, disusul dengan kerangka teori dan landasan teori yang digunakan, dan diakhiri dengan perumusan serta pengembangan hipotesis yang akan diuji.

BAB III adalah Metodologi Penelitian. Bab ini memfokuskan pembahasan pada jenis penelitian yang digunakan, penetapan populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis data.

Hasil pengujian data serta pembahasan mengenai deskripsi, korelasi, dan analisis variabel akan disajikan secara komprehensif dalam BAB IV Hasil dan Pembahasan.

BAB V adalah Penutup. Bab ini akan merangkum seluruh hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan, menjelaskan keterbatasan penelitian, implikasi dari penelitian, dan memberikan saran untuk penelitian di masa depan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Audit Report Lag* (ARL) terhadap pengungkapan *Key Audit Matters* (KAMs) pada bank syariah, serta peran moderasi dari *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis di Bab IV, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh ARL terhadap KAMs (H1): H1 ditolak. *Audit Report Lag* (ARL) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Key Audit Matters* (KAMs) dengan nilai p-value sebesar  $0,408 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa lamanya durasi proses audit pada bank syariah bukan merupakan pemicu utama bagi auditor untuk menambah kuantitas item KAMs. Pasar dan auditor cenderung memandang keterlambatan audit lebih sebagai masalah efisiensi administratif ketimbang indikator risiko material yang harus segera dikompensasi melalui pengungkapan KAMs yang lebih banyak.
2. Peran Moderasi ROA (H2): H2 diterima pada Alpha 10%. Profitabilitas (ROA) terbukti secara signifikan memoderasi hubungan antara ARL dan KAMs dengan nilai p-value interaksi sebesar  $0,074 < 0,10$ . Dalam penelitian ini, ROA berperan sebagai *quasi moderation* (moderasi semu), di mana ROA tidak hanya memoderasi tetapi juga berpengaruh langsung terhadap KAMs. Namun, ditemukan adanya efek pelemahan (*weakening effect*) yang ditunjukkan oleh koefisien interaksi negatif sebesar  $-0,00000000000312$ .

Hal ini mengindikasikan bahwa pada bank dengan profitabilitas yang tinggi, sensitivitas hubungan antara keterlambatan audit dan pengungkapan KAMs justru menurun. Laba yang besar berfungsi sebagai perisai reputasi yang membuat sinyal negatif dari ARL yang panjang menjadi kurang berdampak terhadap kebijakan pengungkapan auditor.

## **B. Implikasi**

Implikasi teoritis dari penelitian ini menunjukkan adanya pembatasan terhadap Teori Sinyal dalam konteks perbankan syariah di wilayah Asia Tenggara dan GCC. Penolakan terhadap H1 mengindikasikan bahwa ARL tidak serta-merta dianggap sebagai sinyal risiko universal yang harus dikompensasi dengan sinyal berbiaya (*costly signal*) berupa pengungkapan KAMs yang lebih banyak. Hal ini memperkuat pandangan bahwa sinyal risiko audit syariah bersifat multifaktorial dan tidak hanya ditentukan oleh dimensi ketepatan waktu. Lebih lanjut, diterimanya H2 dengan koefisien negatif memberikan kontribusi penting bagi Teori Keagenan (*Agency Theory*) melalui konsep efek perisai. Profitabilitas yang tinggi ditemukan berperan sebagai bantalan reputasi yang mengurangi tekanan agensi, sehingga ketika terjadi inefisiensi waktu audit (ARL panjang), auditor tidak merasa memiliki urgensi untuk menambah jumlah item KAMs secara berlebihan karena kredibilitas bank telah terjaga oleh kinerja laba yang kuat. Dengan demikian, profitabilitas tinggi justru memperlemah sensitivitas hubungan antara durasi audit dan transparansi kualitatif melalui KAMs.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi kebijakan bagi regulator seperti OJK, DPS, dan otoritas di kawasan GCC untuk menggeser fokus pengawasan. Regulator perlu mewaspadaikan potensi minimalisasi pengungkapan risiko kualitatif pada bank yang memiliki profitabilitas tinggi, karena laba yang besar dapat menyebabkan bank merasa aman dan cenderung menjadikan KAMs sebagai formalitas administratif belaka. Bagi Dewan Pengawas Syariah (DPS), diperlukan dorongan transparansi yang lebih substantif mengenai isu kepatuhan syariah agar pengungkapan tidak sekadar bergantung pada rasa aman finansial bank. Selain itu, para investor diharapkan tidak hanya terpaku pada angka laba (ROA) sebagai indikator tunggal stabilitas, melainkan harus tetap kritis dalam menelaah kedalaman narasi KAMs guna mendeteksi potensi risiko yang mungkin tidak terefleksi secara kuantitas akibat adanya efek perisai dari kinerja keuangan yang menguntungkan.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil temuan serta dapat menjadi pertimbangan penting bagi peneliti selanjutnya. Pertama, terkait batasan sampel dan lingkup geografis, meskipun penelitian ini telah melibatkan bank syariah dari wilayah Asia Tenggara dan GCC, generalisasi temuan tetap terbatas karena adanya perbedaan mendasar dalam model *Shariah Governance* dan regulasi lokal di berbagai yurisdiksi. Selain itu, periode waktu penelitian yang relatif singkat setelah adopsi standar KAMs mungkin belum

sepenuhnya menangkap tren atau efek jangka panjang dari kebijakan pengungkapan tersebut dalam berbagai siklus ekonomi.

Kedua, keterbatasan terletak pada metode pengukuran variabel dependen (*Key Audit Matters*) yang hanya berfokus pada kuantitas atau jumlah item yang diungkapkan. Metode ini belum sepenuhnya mampu menangkap aspek kualitas, relevansi, dan kedalaman informasi yang disajikan oleh auditor kepada pemangku kepentingan. Faktanya, hasil deskriptif penelitian ini menunjukkan adanya bank syariah, terutama di wilayah GCC, yang hanya mengungkapkan satu item KAMs namun memiliki bobot informasi yang sangat signifikan, sehingga membuktikan bahwa kuantitas pengungkapan tidak selalu berkorelasi lurus dengan kualitas informasi yang diberikan.

Terakhir, penelitian ini belum mempertimbangkan faktor-faktor eksternal non-keuangan yang bersifat kualitatif. Faktor-faktor seperti tingkat tekanan regulasi dari otoritas jasa keuangan setempat, struktur tata kelola syariah yang lebih spesifik, serta efektivitas peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) mungkin secara independen memengaruhi ARL maupun kebijakan pengungkapan KAMs di luar variabel keuangan yang telah diuji dalam model ini yang mungkin secara independen memengaruhi ARL atau KAMs.

## D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya serta bagi para praktisi dan regulator adalah sebagai berikut. Bagi praktisi dan regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS), disarankan untuk menjadikan tingkat profitabilitas (ROA) sebagai salah satu faktor risiko kunci dalam pengawasan audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa bank dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki efek perisai yang dapat mengurangi sensitivitas pengungkapan risiko kualitatif saat terjadi keterlambatan audit. Oleh karena itu, kombinasi antara ROA yang tinggi dan Audit Report Lag (ARL) yang panjang harus dijadikan pemicu (*trigger*) bagi regulator untuk melakukan pengawasan lebih ketat terhadap objektivitas pengungkapan KAMs. Tujuannya adalah memastikan bahwa bank tidak memanfaatkan kinerja keuangan yang baik sebagai alasan untuk meminimalkan transparansi atas masalah efisiensi atau risiko audit yang terjadi. Selain itu, upaya sistematis untuk menekan ARL harus terus didorong guna meningkatkan efisiensi operasional dan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara keseluruhan.

Selain itu, regulator dan profesi akuntan publik perlu memberikan perhatian khusus pada aspek keterbacaan (*readability*) dan kualitas narasi dalam laporan audit. Temuan penelitian ini menekankan bahwa pengungkapan KAMs tidak boleh sekadar menjadi bahasa formalitas (*boilerplate*) yang berulang setiap tahunnya. Auditor disarankan untuk meningkatkan signifikansi penjelasan dalam setiap item KAMs yang diangkat agar lebih informatif bagi pengguna

laporan keuangan. Sebagai contoh, praktik pada salah satu bank di Bahrain dalam sampel penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun hanya mengungkapkan satu item KAMs selama tiga tahun berturut-turut, namun narasi yang disajikan mampu menjelaskan signifikansi risiko tersebut secara mendalam dan spesifik, sehingga memberikan nilai informasi yang lebih tinggi dibandingkan pengungkapan dalam jumlah banyak namun bersifat umum.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan metode pengukuran variabel dependen yang lebih akurat. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan skor kompleksitas KAMs (seperti melalui analisis kedalaman teknis atau *linguistic complexity*) dibandingkan hanya menghitung jumlah item KAMs secara absolut. Hal ini dikarenakan pengukuran jumlah KAMs terbukti belum mampu menjelaskan secara spesifik kualitas dan dampak pengungkapan terhadap asimetri informasi. Selain itu, disarankan pula untuk memperluas sampel yurisdiksi dan menguji variabel moderasi non-finansial lainnya, seperti efektivitas Dewan Pengawas Syariah (DPS) atau risiko kepatuhan syariah, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai transparansi audit di sektor keuangan Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abalkhil, W. A. A. (2018). *Islamic Finance in Saudi Arabia: Developing the Regulatory Framework*.
- Abdullatif, M., Alzebdieh, R., dan Ballour, S. (2025). The effect of key audit matters on the audit report lag: evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(1), 257–284. <https://doi.org/10.1108/JFRA-07-2022-0245>
- Abdullah, N., Al-Sayed, T., dan Karim, M. M. (2024). Shariah Governance, Dual-Role of DPS, and Audit Quality in Islamic Banking.
- Al Lawati, H., dan Hussainey, K. (2022). The Determinants and Impact of Key Audit Matters Disclosure in the Auditor's Report. *International Journal of Financial Studies*, 10(4), 107.
- Ambashe, M. (2025). Level of Compliance with AAOIFI Standards by Islamic Banks in UAE. *FUDMA Journal of Accounting and Finance Research [FUJAFR]*, 3(2), 121–137. <https://doi.org/10.33003/fujafr-2025.v3i2.158.121-137>
- Aspiranti, T., Ali, Q., Sudrajad, O. Y., dan Rusgianto, S. (2023). Shariah governance reporting of Islamic banks: An insight from Malaysia. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2247220>
- Batara, G., Jalaluddin, J., dan Yahya, M. R. (2024). Analysis of Key Audit Matters Disclosures in Financial Reporting: The First Evidence from Indonesia. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 7(2), 52–63. <https://doi.org/10.24198/jaab.v7i2.56263>
- El-Gazzar, A., dan El-Hadidy, S. (2023). Shariah Governance, Transparency, and Information Asymmetry in Islamic Banking. *Journal of Islamic Accounting, Finance and Banking*.
- Fachri Rasya Ramadhan. (2025). *analisis pengaruh KAM, opini audit dan fee audit terhadap audit delay*.
- Fama, E. F., dan Jensen, M. C. (1983). Agency Problems and Residual Claims. In *Source: Journal of Law and Economics* (Vol. 26, Issue 2).
- Febrianti, R., dan Fadhila, A. (2022). Pengaruh Financial Distress dan Leverage terhadap Kualitas Pengungkapan Key Audit Matters. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(2), 200–215.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gita Rhamadhani, N., dan Heriyati, D. (2025). The Impact of Company Financial Performance and Audit Fees on the Disclosure of Key Audit Matters (KAM). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(1), 35–49. <https://doi.org/10.9744/jak.27.1.35-49>
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar Dasar Ekonometrika* (Suryadi Saat, Ed.; Edisi 3). Penerbit Erlangga.

- Habib, A., Bhuiyan, Md. B. U., Huang, H. J., dan Miah, M. S. (2019). Determinants of audit report lag: A meta-analysis. *International Journal of Auditing*, 23(1), 20–44. <https://doi.org/10.1111/ijau.12136>
- Hammad, Al-Medhar, dan Meysan. (2025). *Banking and Finance: The Evolution of Islamic Banking in Saudi Arabia: Trends and Innovations – Recent developments and prospects in Islamic finance*. Hammad & Al-Mehdar Law Firm.
- Haniffa, R., dan Hudaib, M. (2023). *Islamic Accounting: Foundation and Practices*. Edward Elgar Publisher.
- Jayanti, D., dan Fatima, E. (2023). The Readability Of Key Audit Matters Paragraph In Auditor's Report: A Study From Asean Countries. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 23(2), 257–272. <https://doi.org/10.25105/mraai.v23i2.17113>
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Karim, M. (2024, June 27). *Islamic Banking Products: Restricted Investment Accounts*. KarimSyah Law Firm.
- Mansoor, M., Ellahi, N., Hassan, A., Malik, Q. A., Waheed, A., dan Ullah, N. (2020). Corporate governance, Shariah governance, and credit rating: A cross-country analysis from asian islamic banks. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–15. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040170>
- Mutamimah, M., dan Saputri, P. L. (2023). Corporate governance and financing risk in Islamic banks in Indonesia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 436–450. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2021-0268>
- Nomran, N. M., dan Haron, R. (2019). Dual board governance structure and multi-bank performance: a comparative analysis between Islamic banks in Southeast Asia and GCC countries. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1377–1402. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2018-0329>
- Nomran, N. M., dan Haron, R. (2020). Shari'ah supervisory board's size impact on performance in the Islamic banking industry: An empirical investigation of the optimal board size across jurisdictions. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 110–129.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025, 21 Februari). Kinerja Positif Perbankan Syariah 2024. Siaran Pers OJK. Diambil dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kinerja-Positif-Perbankan-Syariah-2024.aspx>
- Putri, W. G. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Komite Audit, dan Teknologi Informasi Terhadap Audit Report Lag pada Perbankan Syariah*. www.idx.co.id
- Rahaman, M. M., dan Bhuiyan, M. B. U. (2025). Audit report lag and key audit matters in Australia. *International Journal of Disclosure and Governance*, 22(2), 532–554. <https://doi.org/10.1057/s41310-024-00251-6>

- Rahman, A., Huda, N., Fibriyani ., dan Salman, N. (2025) *Pengawasan dan Pengendalian Bank Syariah di Indonesia: Peran OJK, Dewan Pengawas Syariah, dan Sistem Intern*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rahman, A., Madiong, B., dan Makkawaru, Z. (2025). Analisis Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan Audit Kepatuhan Syariah. *Jurnal Ekonomi Sakti (JES)*, 178–190.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *Source: The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- Stefanus, S., dan Wijaya, I. N. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Leverage Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 1418–1443. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5783>
- Sudradjat, J. F. I., dan Nugraha, A. A. (2023). Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Determinants of Banking Sector Audit Report Lag: Evidence from Indonesia. *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 15(1), 167–176. <https://doi.org/10.17509/jaset.v15i1>
- Sudradjat, S., Ishak, J. F., dan Nugraha, A. A. (2023). Determinants of Banking Sector Audit Report Lag: Evidence from Indonesia. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 15(1), 167–176. <https://doi.org/10.17509/jaset.v15i1.57366>
- Sugiono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uyob, S., Othman, J., Ghani, N. A. A., Zin, A. S. M., Ramli, J., dan Salleh, K. (2023). The impact of COVID-19 on audit fees and audit report lag: Evidence from Malaysian Islamic Banks. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 4(2), 114–127. <https://doi.org/10.36067/jbis.v4i2.139>
- Wooldridge, J. M. (n.d.). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*.
- Wulandari, S., dan Barokah, Z. (2022). Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Commercial Banks in Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 25(03). <https://doi.org/10.33312/ijar.676>
- Yulianto, A. R., Lokman, N., dan Mohd Razali, F. (2025). Key Audit Matter and Audit Report Lag: A Preliminary Evidence from Indonesia. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*. <https://doi.org/10.24191/jeeir.v13i1.4432>